

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**  
**PEMBELAJARAN SENI MUSIK**  
**BERBASIS *MICROSOFT TEAMS***  
**DI KELAS VII B SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2020/2021**



Oleh:  
Asrul Abd. Gani  
1710161017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2021**

**PEMBELAJARAN SENI MUSIK  
BERBASIS *MICROSOFT TEAMS*  
DI KELAS VII B SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Asrul Abd. Gani<sup>1</sup>, Agustina Ratri Probosini<sup>2</sup>, Dilla Octavianingrum<sup>3</sup>

<sup>1</sup> *Institut Seni Indonesia Yogyakarta*; [asrulgani29@gmail.com](mailto:asrulgani29@gmail.com)

<sup>2</sup> *Institut Seni Indonesia Yogyakarta*; [agustinaratri@yahoo.com](mailto:agustinaratri@yahoo.com)

<sup>3</sup> *Institut Seni Indonesia Yogyakarta*; [dillaoctavia@isi.ac.id](mailto:dillaoctavia@isi.ac.id)

<b>Doc Archive</b>	<b>Abstrak</b>
<p>Submitted ..... 2020 Accepted: .....2020 Published: .....2020</p> <p><b>Keywords</b></p> <p><i>Pembelajaran Daring; Pembelajaran Seni Musik; Microsoft Teams;</i></p>	<p>Pembelajaran secara daring tentunya memerlukan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Proses belajar mengajar seni musik tentu harus bisa diseimbangkan antara teori dan praktik meskipun dalam situasi pandemic <i>Covid-19</i>. Penggunaan aplikasi <i>Microsoft Teams</i> pada pembelajaran seni musik secara daring ini membantu guru untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran seni musik berbasis <i>Microsoft Teams</i> di SMP Negeri 12 Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik validasi data yang digunakan yaitu triangulasi sumber, sedangkan analisis datanya meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Objek pada penelitian ini yaitu penggunaan <i>Microsoft Teams</i> pada pembelajaran seni musik dan subjek pada penelitian ini yaitu guru dan peserta didik kelas VII B. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi <i>Microsoft Teams</i> pada pembelajaran seni khususnya seni musik dapat membantu guru untuk mengajarkan teori serta praktik yang baik meskipun tidak di dalam kelas. Aplikasi <i>Microsoft Teams</i> mempermudah peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring, mengumpulkan tugas, dan membaca materi yang diunggah oleh guru di aplikasi <i>Microsoft Teams</i>. Fitur yang disediakan oleh aplikasi <i>Microsoft Teams</i> membantu proses pembelajaran secara daring khususnya seni musik dengan materi bernyanyi secara unisono dan hasil pembelajaran yang didapatkan di atas rata-rata kriteria ketuntasan minimal.</p>

## Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang dilakukan secara sadar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran pada umumnya dilakukan di dalam kelas atau tatap muka antara guru dan peserta didik. Namun adanya pandemi *Covid-19* pembelajaran yang berlangsung di kelas harus dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh atau harus melalui perantara media. Pembelajaran jarak jauh adalah proses pembelajaran yang tidak mengharuskan pengajar untuk hadir dalam kelas namun dapat dilakukan dengan menggunakan perantara media pada tempat tertentu. Salah satunya pada pembelajaran seni budaya yang ada di SMP Negeri 12 Yogyakarta. Pembelajaran seni budaya yang diajarkan di SMP Negeri 12 Yogyakarta yakni seni musik dan seni rupa. Pembelajaran seni budaya identik dengan teori dan praktik. Pembelajaran seni dapat berjalan dengan lancar apabila dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat atau sesuai dengan karakter mata pelajaran tidak terkecuali pembelajaran seni musik. Pembelajaran seni musik yang diajarkan pada kelas VII B yaitu mengenai materi bernyanyi secara unisono. Proses pembelajaran yang diajarkan dengan materi bernyanyi secara unisono yaitu pengertian bernyanyi secara unisono, teknik vokal yang meliputi artikulasi, frasering, dan intonasi, teknik pernapasan yang meliputi, pernapasan dada, pernapasan perut, dan pernapasan diafragma. Tentunya pembelajaran seni musik harus diseimbangkan antara teori dengan praktik meskipun dalam kondisi pembelajaran jarak jauh. Agar proses pembelajaran seni musik yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik dapat tersampaikan dengan baik maka perlu adanya media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran jarak jauh.

Sejak diterapkan aturan untuk belajar dari rumah oleh pemerintah, setiap sekolah dari tingkat SD, SMP, dan SMA harus mengarahkan siswa untuk belajar dari rumah masing-masing. SMP Negeri 12 Yogyakarta juga menerapkan peraturan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dari rumah bagi peserta didik. Kegiatan belajar mengajar yang sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan perantara media atau aplikasi tentunya membutuhkan keahlian lebih seorang

guru untuk bisa menguasai teknologi dikarenakan pembelajaran daring tentunya memanfaatkan teknologi untuk proses pembelajaran. Media atau alat sungguh membantu seorang guru agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, salah satu contohnya menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*.

Proses pembelajaran di SMP Negeri 12 Yogyakarta selama pandemi menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* sebagai perantara dalam memberikan materi dan tugas, sementara sekolah lainnya menggunakan aplikasi seperti *WhastApp*, *Zoom*, dan *Google Form*. Penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* ini sangat membantu guru-guru yang ada di SMP Negeri 12 Yogyakarta dalam proses pembelajaran, karena aplikasi *Microsoft Teams* ini sudah digunakan sebelum adanya pandemi *Covid-19* namun hanya digunakan untuk memberikan soal ulangan harian ataupun ulangan akhir semester. Menurut salah seorang guru di SMP Negeri 12 Yogyakarta dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* ini dapat memudahkan guru untuk memberikan nilai kepada peserta didik dan juga mengurangi sampah kertas. *Microsoft Teams* juga memudahkan peserta didik dalam belajar *online* karena memiliki fitur-fitur yang mendukung proses pembelajaran. Hal tersebut juga bermanfaat bagi guru pada saat pandemi sekarang, selain untuk memberikan soal ulangan juga bisa digunakan untuk *meeting*, memberikan tugas, dan juga peserta didik dapat menanyakan mengenai hal hal yang tidak dimengerti pada menu obrolan di aplikasi *Microsoft Teams*. Aplikasi *Microsoft Teams* juga memudahkan peserta didik dalam menerima materi pelajaran karena guru memposting materi sehingga peserta didik dapat belajar kapan pun dan dimanapun.

Aplikasi ini dapat digunakan oleh guru dan peserta didik di SMP Negeri 12 Yogyakarta karena berkat kerja sama dari salah satu guru dengan perusahaan *Microsoft*. Sementara itu sekolah lainnya menggunakan aplikasi seperti *WhastApp*, *Zoom*, dan *Google Form*. Aplikasi *Microsoft Teams* memiliki banyak keunggulan untuk dijadikan alat oleh guru di SMP Negeri 12 Yogyakarta dalam menerapkan pembelajaran yang kondusif. Salah satu yang menjadi pembeda antara aplikasi *Microsoft Teams* dengan aplikasi lain yaitu pada aplikasi *Microsoft Teams* dapat dilakukan obrolan dan juga panggilan video secara

bersamaan. Aplikasi video *conference* pada umumnya memiliki batas waktu untuk melaksanakan *meeting room* bagi yang tidak berlangganan, hal ini tentu tidak berlaku pada aplikasi *Microsoft Teams* karena aplikasi *Microsoft Teams* tanpa batas waktu untuk mengadakan *meeting room* meskipun pengguna aplikasi *Microsoft Teams* yang tidak berlangganan. Penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* membantu guru di SMP Negeri 12 Yogyakarta dalam proses belajar mengajar karena memiliki kualitas audio dan video yang baik sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* ini memudahkan proses pembelajaran di SMP Negeri 12 Yogyakarta khususnya pada mata pelajaran seni budaya. Fitur-fitur yang ada pada aplikasi *Microsoft Teams* membantu guru dalam menyampaikan materi secara langsung melalui *meeting room* ataupun memberikan materi dengan mengunggah *file* pada menu obrolan di aplikasi *Microsoft Teams*. Penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* juga membantu semangat belajar peserta didik dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*. Hal ini tentu berdampak pada hasil pembelajaran peserta didik yang sesuai dengan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan oleh guru.

### **Metode**

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah Penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* pada pembelajaran seni musik sedangkan subjek penelitian ini adalah guru seni budaya dan peserta didik kelas VII B. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara, studi Pustaka, dan dokumentasi. Data yang dihasilkan kemudian divalidasi menggunakan teknik *trinagulasi* yaitu *triangulasi sumber*. Setelah data tersebut divalidasi, kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

### **Hasil dan Pembahasan Pembelajaran Seni Musik Unisono berbasis Microsoft Teams**

SMP Negeri 12 Yogyakarta sudah mulai menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* pada

tahun ajaran 2017/2018 sebelum adanya pandemi *Covid-19*. Penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* pada tahun ajaran tersebut masih sebatas untuk ujian dan penilain guru terhadap ujian. Untuk dapat mengakses atau menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* peserta didik tentunya harus mempunyai akun *Microsoft* agar bisa *login* ke aplikasi *Microsoft Teams*. Akun *Microsoft* dibuat langsung oleh guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) SMP Negeri 12 Yogyakarta. Sebelum peserta didik mengoperasikan aplikasi tersebut guru membagikan akun yang sudah dibuat sehingga peserta didik diarahkan untuk mengunduh dan diajarkan cara untuk *login* ke aplikasi *Microsoft Teams*.

Setelah siswa Mempunyai akun dan bisa untuk *login* ke aplikasi *Microsoft Teams* maka guru akan memberikan sosialisasi cara untuk mengirim tugas, mengerjakan tugas yang diberikan melalui *Microsoft Teams*, bergabung dalam *meeting room* dan masuk dalam grup kelas yang dibuat oleh guru dan sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Tahun ajaran 2020/2021 penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* untuk pembelajaran secara keseluruhan dan dapat membantu guru untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar meskipun tidak saling bertemu. Materi yang diajarkan pada kelas VII tahun ajaran 2020/2021 khususnya pembelajaran seni musik yaitu bernyanyi secara unisono. Pembelajaran unisono yang diajarkan oleh guru Seni Budaya SMP Negeri 12 Yogyakarta dari pertemuan kesatu sampai pada pertemuan terakhir yaitu pembelajaran unisono. Kata *uni* memiliki arti satu dan kata *sono* memiliki arti suara, jika digabungkan unisono memiliki arti satu suara. Bernyanyi unisono merupakan bernyanyi satu suara atau satu nada yang dinyanyikan oleh banyak orang seperti menyanyikan melodi suatu lagu. Saat praktik menyanyi unisono membutuhkan kerja sama dan saling peduli sehingga suara yang ditimbulkan menjadi harmoni dan enak didengar.

Bernyanyi merupakan aktivitas pembelajaran yang membutuhkan latihan teknik agar suara yang dikeluarkan terdengar merdu dan harmoni. Tentunya latihan teknik untuk bernyanyi sangatlah diperlukan agar menyesuaikan tinggi rendahnya nada, sehingga suara yang dihasilkan oleh seorang penyanyi selaras antara nada dan suara. Bernyanyi dapat dilakukan secara

perseorangan atau kelompok. Hal yang perlu dilatih agar dapat bernyanyi dengan baik adalah melatih artikulasi, intonasi dan frasing.

Artikulasi adalah pengucapan kata pada lirik lagu. Saat mendengarkan seseorang bernyanyi, terkadang lirik yang diucapkan kurang jelas. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya latihan dan penguasaan teknik artikulasi. Beberapa langkah yang perlu dipelajari yaitu mempelajari isi dan maksud syair lagu yang akan dinyanyikan, berlatih mengucapkan kata kata dengan baik dan benar. Hal ini tentu diterapkan oleh guru seni budaya pada proses pembelajaran dengan materi bernyanyi secara unisono. Guru menampilkan video lagu *Mars SMP Negeri 12 Yogyakarta* pada saat proses pembelajaran secara berulang sehingga peserta didik dapat menonton dan berlatih mengucapkan kata demi kata dari lagu mars tersebut. Misalnya pada lagu *Mars SMP Negeri 12 Yogyakarta* dengan lirik lagu *bapak ibu perkasa pembimbingku tercinta* harus jelas mengucapkannya agar kata demi kata menjadi jelas terdengar pada saat bernyanyi.

Teknik dalam vokal yang berikutnya yaitu frasing. Kata frasing mengacu kepada upaya untuk bernyanyi dengan pemenggalan kata yang sesuai sehingga lagu tersebut masih memiliki makna. Menyanyikan sebuah lagu tentu membutuhkan pemahaman terhadap arti kalimat yang dinyanyikan. Sebelum menampilkan sebuah lagu, sebaiknya ditulis terlebih dahulu lirik lagu tersebut. setelah itu, diperhatikan bagian yang tepat untuk mengambil napas. Sebagai contoh dalam lagu *Mars SMP Negeri 12 Yogyakarta*. Pada lirik lirik lagu “kami ini pelajar sejati sebagai pengemban tugas suci” lirik lagu *Mars SMP Negeri 12 Yogyakarta* tersebut dapat dilakukan pemenggalan kalimat yaitu pada lirik “kami ini pelajar sejati” dan dilanjutkan dengan lirik “sebagai pengemban tugas suci” . Tujuan dari frasing ini agar tidak kehabisan napas dalam bernyanyi dan juga saat bernyanyi dapat menyampaikan pesan dari lagu dengan baik.

Intonasi adalah tinggi rendahnya suatu nada yang harus dijangkau dengan benar dan tepat. Hal-hal yang perlu diperhatikan agar intonasi saat bernyanyi tepat yaitu tetap relaks saat bernyanyi, percaya diri, harus fokus dan konsentrasi, peka terhadap iringan saat bernyanyi, pernapasan menggunakan diafragma, latihan artikulasi dengan mengucapkan huruf hidup a, i, u, e, o. Tentunya selain beberapa hal tersebut perlu dalam dunia bernyanyi yaitu perbanyak latihan sehingga

terbiasa dengan teknik vokal dan juga teknik pernapasan.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran luring dan daring tentunya sedikit berbeda. Pada pembelajaran daring media yang digunakan oleh guru dan juga peserta didik kelas VII B yaitu *handphone* dan juga *laptop*. Media yang digunakan ini membantu peserta didik dan juga guru untuk dapat mengakses atau membuka aplikasi *Microsoft Teams*. Di dalam aplikasi *Microsoft Teams* guru membuat kelas yang di kelompokkan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Guru membuat grup kelas Seni Budaya kelas VII B dan peserta didik kelas VII B diarahkan untuk masuk ke grup kelas untuk mempermudah komunikasi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dalam proses pembelajaran ini juga dibantu dengan menggunakan *WhatsApp Grup* untuk mengarahkan peserta didik agar segera mengikuti proses pembelajaran.

Metode yang digunakan pada pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Yogyakarta tidak jauh berbeda dengan metode yang digunakan pada saat pembelajaran sebelum pandemi *Covid-19*. Awal pembelajaran guru menjelaskan materi dan juga memberikan arahan kepada peserta didik. Setelah guru menyampaikan materi guru akan menayangkan video yang terdapat penjelasan dan juga contoh yang diperagakan sehingga peserta didik lebih memahami materi yang diberikan oleh guru.

Proses pembelajaran dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama guru memberikan teori mengenai pengertian unisono, teknik vokal dan teknik pernapasan. Guru memanfaatkan fitur *video conference* di aplikasi *Microsoft Teams* untuk menampilkan video dan menampilkan materi yang dijelaskan. Pada pertemuan kedua guru memberikan materi mengenai teknik artikulasi, dan teknik pernapasan. Pertemuan kedua ini guru juga memanfaatkan fitur dari *Microsoft Teams* untuk memberikan materi dengan menjelaskan dan melihat menampilkan video mengenai cara melakukan teknik vokal dan pernapasan yang baik. Pertemuan ketiga guru mengarahkan peserta didik untuk berlatih bernyanyi lagu *Mars SMP Negeri 12 Yogyakarta*. Guru menampilkan video lagu *Mars SMP Negeri 12 Yogyakarta* pada aplikasi *Microsoft Teams*. Sebelum itu guru juga mengunggah lirik lagu *Mars SMP Negeri 12 Yogyakarta* di menu *files* aplikasi *Microsoft Teams*. Setelah pertemuan ketiga, guru

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari lagu mars tersebut dan membuat video sebagai bentuk ujian praktik dan diunggah pada menu obrolan di aplikasi *Microsoft Teams*. Pertemuan keempat dimanfaatkan guru untuk melaksanakan ulangan untuk nilai kognitif peserta didik. guru membuat soal melalui *Microsoft forms* yang tentunya sudah terintegrasi dengan *Microsoft Teams* sehingga peserta didik dapat mengerjakan soal ulangan di aplikasi *Microsoft Teams* dan guru juga secara langsung akan mengetahui nilai dari hasil ulangan peserta didik khususnya kelas VII B.

Pembelajaran menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* ini membantu guru dalam mengunggah materi serta memberikan tugas. Hasil dari tugas tersebut kemudian didokumentasikan oleh peserta didik dengan tulis tangan kemudian diunggah ke menu obrolan aplikasi *Microsoft Teams* sedangkan bagi peserta didik yang mengerjakan pada *Microsoft Word* dapat langsung mengunggah ke menu obrolan. Unggahan tersebut dapat dengan mudah dilihat oleh peserta didik maupun guru karena pada aplikasi *Microsoft Teams* ada fitur untuk membuat grup sesuai dengan jumlah peserta didik di kelas yang diajarkan oleh guru.

Pada pembelajaran bernyanyi secara unisono guru lebih cenderung menggunakan video untuk proses pembelajaran karena pada video pembelajaran ada contoh yang diikuti dengan penjelasan sehingga memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru tersebut. Lagu yang dijadikan materi bernyanyi secara unisono adalah lagu *Mars SMP Negeri 12 Yogyakarta*. Selain materi yang berbentuk tulisan guru juga memanfaatkan materi dalam bentuk video. Materi dalam bentuk video tersebut berisi tentang contoh-contoh mengenai unisono dan juga penjelasan disertai dengan gambar.

### **Penggunaan Fitur *Microsoft Teams* sebagai Media Pembelajaran**

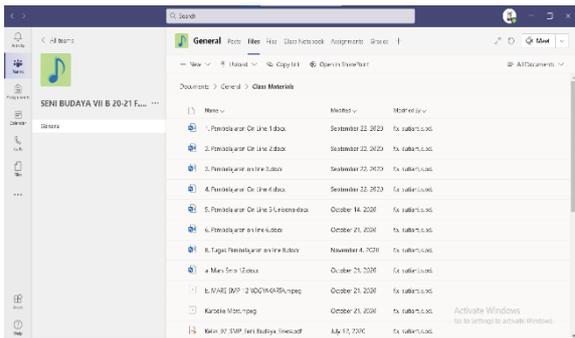
Penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* pada pembelajaran seni budaya khususnya seni musik di SMP Negeri 12 Yogyakarta membantu guru untuk melakukan proses pembelajaran. *Microsoft Teams* menyediakan fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran jarak jauh. Selama proses pembelajaran dengan materi bernyanyi secara unisono, guru memanfaatkan aplikasi *Microsoft Teams* untuk menyampaikan materi, memberikan file materi, memberi tugas dan juga memberi ulangan untuk mengetahui

kemampuan peserta didik pada materi yang diajarkan.

*Microsoft Teams* merupakan aplikasi kolaborasi tim di *office 365* yang dapat mengintegrasikan semua orang dan alat yang diperlukan tim agar terlibat dalam satu tempat yang sama. *Teams* memungkinkan guru dan peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran dengan baik karena didukung dengan fitur yang sesuai dengan yang perlukan pada proses pembelajaran jarak jauh. Aplikasi ini juga dapat membuat kerja tim atau proses pembelajaran menjadi lebih produktif karena didukung dengan fitur-fitur untuk berbagi dokumen, mengadakan pertemuan, berkomunikasi, dan semua dilakukan secara daring.

Penggunaan satu aplikasi *Microsoft Office 365* pembelajaran dapat berlangsung dengan menggunakan fitur-fitur penunjang yang bisa mempermudah guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga dapat melakukan diskusi bersama temannya di dalam aplikasi *Microsoft Teams* menggunakan fitur panggilan ataupun *video conference*.

*Microsoft Teams* memiliki beberapa fitur yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran (Siswanto, 2020). Fitur-fitur dari aplikasi *Microsoft Teams* yaitu Fitur melakukan panggilan, maksud dari fitur ini yaitu bisa digunakan untuk menghubungi siapa saja, baik sesama anggota tim ataupun orang lain. Fitur ini sendiri dirancang dengan canggih yang dapat menggantikan perangkat telepon dengan lebih efektif. Fitur aplikasi *Microsoft Teams* digunakan untuk melakukan panggilan secara pribadi. Ketika peserta didik ingin bertanya mengenai materi yang belum dipahami kepada guru dan teman sekelasnya secara personal; Fitur mengirimkan pesan merupakan fitur ini memudahkan pengguna aplikasi *Microsoft Teams* dalam mengirimkan pesan pada sebuah *channel*. Setiap anggota yang berada pada *channel* tersebut bisa mengirimkan *chat* dan memulai percakapan dengan leluasa. Tidak hanya sebatas mengirim pesan, namun juga dapat mengirim gambar, stiker, emoji, hingga melampirkan dokumen penting. Pada pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 12 Yogyakarta, di menu obrolan dimanfaatkan untuk pengumpulan tugas dan juga menanyakan mengenai tugas atau hal lain melalui percakapan di menu obrolan tersebut. Guru juga dapat menjawab pertanyaan dari peserta didik sesuai dengan pertanyaan yang diajukan melalui menu obrolan;



Gambar 1. Tampilan Materi yang diunggah di menu *files*

Fitur video *conference* memiliki tujuan yaitu setiap pengguna aplikasi *Microsoft Teams* tidak perlu lagi mengabdikan banyak waktu untuk pergi ke kantor ataupun sekolah. Fitur ini bisa dimanfaatkan dengan cara yang cukup mudah. Guru memanfaatkan fitur ini untuk melaksanakan *meet* dengan waktu yang sudah ditentukan atau sudah diatur pada menu *new meeting*. Fitur ini digunakan oleh guru SMP Negeri 12 Yogyakarta untuk memberikan materi secara langsung melalui *meeting room*; Fitur peredam bising ini memungkinkan pengguna dalam meredam kebisingan di latar belakang yang tentu saja sangat mengganggu. Dengan begitu pengguna *Microsoft Teams* dapat mendengar lebih jelas materi percakapan saat melakukan *meeting virtual*. Fitur peredam bising ini membantu guru agar ketika dalam penjelasan materi peserta didik dapat mendengar dengan baik sehingga mampu untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru; Fitur *Raise Hand* pada aplikasi *Microsoft Teams* ini bisa dimanfaatkan untuk memberi sinyal visual saat ingin menyampaikan sesuatu dalam sebuah *meeting*. Kemudian saat seseorang sedang berbicara terdapat suara bel yang bisa terdengar. Ketika guru sedang menjelaskan dan peserta didik bertanya maka fitur ini dapat digunakan untuk menandakan hal tersebut.

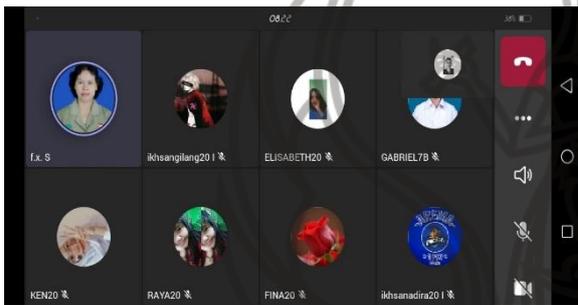
Pemanfaatan fitur yang dimiliki oleh aplikasi *Microsoft Teams* oleh guru seni budaya di SMP Negeri 12 Yogyakarta ini membantu guru dalam melakukan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Khususnya pada pembelajaran seni musik yang harus diseimbangkan antara teori dan praktik, maka pada setiap pertemuan dari pertemuan kesatu sampai pada pertemuan keempat guru mengadakan *meet* dan juga memberikan materi dalam bentuk video sehingga peserta didik mampu untuk mencermati materi yang diberikan. Aplikasi

*Microsoft Teams* juga memiliki fitur yang memudahkan guru dalam menilai dan juga mengoreksi serta mengetahui peserta didik yang sudah mengerjakan dan belum mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

### Kelebihan dan Kekurangan *Microsoft Teams*

Setiap aplikasi tentu memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda. Aplikasi *Microsoft Teams* sebagai *platform* yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan produktivitas dan komunikasi yang baik. Adapun kelebihan dan kekurangan dari aplikasi *Microsoft Teams* yaitu Bisa mengelola kelompok dengan mudah setiap aplikasi tentunya harus memiliki kelebihan dalam mengelola sebuah grup atau tim, aplikasi *Microsoft Teams* guru dapat membuat kelompok sesuai dengan kelas yang diajarkan. Guru membuat grup dengan memberi nama sesuai dengan kelas yang diajar sehingga mempermudah guru untuk mengajar, memberikan tugas, dan juga menilai hasil pembelajaran peserta didik; Tersedia pengeditan dan berbagi file, aplikasi *Microsoft Teams* menyediakan tempat untuk berbagi file dan juga bisa secara langsung mengedit file yang telah diunggah di menu *files* pada aplikasi *Microsoft Teams*. Ketika guru mengirim file dalam bentuk *Microsoft Word* ke menu *files* dan pada file tersebut ada yang keliru maka guru dapat untuk mengedit secara langsung di aplikasi *Microsoft Teams*; Tersedia dalam video dan audio berkualitas, aplikasi *Microsoft Teams* menyediakan video dan audio berkualitas untuk menunjang proses pembelajaran yang baik, dikarenakan ketika guru memberikan materi maka video dan audio harus terlihat dan terdengar jelas oleh peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan; Tersedia saluran khusus untuk mengobrol pribadi maupun grup, pada fitur ini peserta didik dapat untuk menghubungi guru maupun teman sekelasnya secara pribadi atau berkelompok sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kelebihan lain dari aplikasi *Microsoft Teams* masing-masing peserta didik memiliki akun email yang bisa digunakan untuk proses pembelajaran. *Microsoft Teams* terhubung secara langsung dengan aplikasi *Office 365* yang dapat dibuka melalui aplikasi *Microsoft Teams*.

Kelemahan dari aplikasi *Microsoft Teams* yaitu harus memiliki koneksi yang prima dan juga penggunaan *bandwidth* yang besar. Penggunaan aplikasi di sekolah yang jaringan internetnya kurang stabil maka akan menjadi kurang efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu aplikasi *Microsoft Teams* juga memiliki kelemahan yaitu harus membutuhkan jaringan yang stabil agar audio dan video yang dihasilkan serta pengiriman file di menu yang ada pada aplikasi *Microsoft Teams* dapat berjalan dengan lancar. Pada awal pembelajaran daring, peserta didik mengalami kebingungan saat penggunaan *Microsoft Teams* sehingga sosialisasi mengenai aplikasi tersebut peserta didik banyak yang bertanya. Hal tersebut diakibatkan karena fitur-fitur yang ada di aplikasi *Microsoft Teams* cukup banyak.



Gambar 2. Tampilan *meet* aplikasi *Microsoft Teams*

### Kesimpulan

Guru mampu untuk melaksanakan proses pembelajaran daring dengan bantuan dari fitur-fitur aplikasi *Microsoft Teams*. Guru memanfaatkan aplikasi *Microsoft Teams* untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan

materi bernyanyi secara unisono yang dimulai dari pertemuan pertama sampai pada pertemuan terakhir. Pembelajaran daring memungkinkan bagi peserta didik dan guru untuk dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar tanpa harus bertemu secara langsung, namun dapat melalui perantara media atau aplikasi yang digunakan. SMP Negeri 12 Yogyakarta secara langsung menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* secara intens atau digunakan pada pembelajaran semua mata pelajaran yang ada di sekolah

Guru dapat melakukan *meet*, membuat jadwal, mengirim file, dan mengirim soal ujian dengan mudah pada satu aplikasi yang dimiliki oleh *office365* yaitu *Microsoft Teams*. Proses pembelajaran secara daring tentu persiapannya berbeda dengan pembelajaran secara tatap muka. Pembelajaran daring, guru setelah menyiapkan RPP dan materi yang disusun berdasarkan pada buku paket Seni Budaya kurikulum 2013, guru akan membuat jadwal untuk proses pembelajaran secara daring di menu *new meeting* pada aplikasi *Microsoft Teams*. Setelah pembuatan jadwal maka akan otomatis muncul notifikasi pada media yang digunakan oleh peserta didik yakni *handphone* bahwa akan segera diadakan proses pembelajaran.

Guru memulai pembelajaran dengan *meet* di fitur *video conference* milik *Microsoft Teams*. Proses pembelajaran tentunya tidak dilaksanakan melalui *video conference* tetapi juga dapat dilaksanakan pada menu obrolan yang ada pada aplikasi *Microsoft Teams*. Peserta didik yang tidak memahami materi ataupun tugas yang diberikan dapat menanyakan kepada guru melalui menu obrolan. Guru juga membagi video pembelajaran sebagai materi tambahan untuk peserta didik agar dapat memahami dengan baik melalui *Microsoft Teams*. Penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* di SMP Negeri 12 Yogyakarta dengan fitur-fitur yang cukup kompleks dapat membantu guru dan juga peserta didik selama proses pembelajaran secara daring.

## Referensi

- Arief S Sadiman, dkk. (2007). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Bungin, Burhan (2008). *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- (Diana 2020)(Diana 2020)Diana, Rhifa. 2020. "Implementasi Model Poe2We Dalam Lks Materi Elastisitas Bahan Dengan Menggunakan Microsoft Teams Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika." doi: 10.31219/osf.io/8ket4.
- Hamdayana, Jumanta. (2019). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, dkk. (2020). *Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19*. Jurnal Pendidikan. Volume 1 No.1.
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI)*. Deepublish.
- Majid, Abdul. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Okatara, Bebbi, (2011). *6 Jam Jago Teknik Olah Vokal*. Jakarta: Gudang Ilmu.
- Prier, SJ. (2011). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

- Purnomo, Eko dkk. (2017). *Seni Budaya*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sadikin, Ali & Afreni Hamidah. (2020). “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6(2):215–24.
- Diana, Rhifa. 2020. “Implementasi Model Poe2We Dalam Lks Materi Elastisitas Bahan Dengan Menggunakan Microsoft Teams Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika.” doi: 10.31219/osf.io/8ket4.
- Sofyana & Abdul. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan. Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Volume 8 Nomor 1, Halm. 81-86.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunendar, Dadang. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indoensia*. Jakarta: Badan Penegmbangan dan Pembinaan Bahasa.
- Sylado, Remy. (1983). *Menuju Apresiasi Musik*. Bandung: Angkasa.
- Yulia, Simarmata, dkk. (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan Teori dan Penerapan*. Yayan Kita menulis.
- Diana, Rhifa. 2020. “Implementasi Model Poe2We Dalam Lks Materi Elastisitas Bahan Dengan Menggunakan Microsoft Teams Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika.” doi: 10.31219/osf.io/8ket4.

## **B. Webtografi**

- Desyandri. (2011). *Pembelajaran Bernyanyi dengan Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)*. <https://desyandri.wordpress.com/2011/09/20/pembelajaran-bernyanyi>. Diunduh tanggal 20 Februari 2021

Siswanto, Aji Restu. (2020). *Microsoft Teams, Tetap bisa Kerja Bareng Tim Selama*

*WFH.*[https://www.pricebook.co.id/article/tips\\_tricks/2020/06/04/10027/cara-menggunakan-microsoft-team-selama-wfh](https://www.pricebook.co.id/article/tips_tricks/2020/06/04/10027/cara-menggunakan-microsoft-team-selama-wfh). Diunduh pada tanggal 27 Februari 2021

Widodo. (2016). *Pengertian Unisono dalam bernyanyi.* <https://biasamembaca.blogspot.com/2016/10/bernyanyi-secara-unisono.html>. Diunduh tanggal 24 Februari 2021.

